

## Analisis Implementasi Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran Siswa Kelas V di MIN 4 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022

Melisa Anggun Maharani, Muhamad Chamdani, Wahyudi

Sebelas Maret University  
melisa05@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/11/2022

approved 1/12/2022

published 31/12/2022

---

### Abstract

*The study aimed to describe the implementation of learning, the implementation of classroom management, and analyze the factors that influence classroom management in learning. It was a qualitative and quantitative with mixed methods. The subjects were the principal, teachers and students of fifth grade at MIN 4 Sragen. The data were qualitative and quantitative data. Data collection techniques used observation and interviews. The validity of the data used triangulation of sources and triangulation of techniques. The data analysis included data reduction, data presentation, and drawing conclusion. The results indicated that: (1) the implementation of learning met excellent category (81%-100%) in accordance with the indicators of lesson plans and learning implementation, (2) the implementation of classroom management met excellent category (81%-100%) according to the class management indicators. and (3) the implementation of classroom management in learning has an impact on students, namely being able to understand the learning material well and have a positive attitude. However, there are obstacles in the implementation of classroom management in learning at MIN 4 Sragen and it is optimized with efforts that are in accordance with these problems. It concludes that the maximal implementation of classroom management in learning has positive impact on the learning process.*

**Keywords:** *classroom management, learning, teacher*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pelaksanaan pembelajaran, (2) implementasi manajemen kelas, dan (3) menganalisis faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode *mixed methods*. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas V MIN 4 Sragen. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan berada pada kategori sangat layak (81%-100%) sesuai dengan indikator RPP dan pelaksanaan pembelajaran, (2) Implementasi Manajemen Kelas yang telah dilaksanakan berada pada kategori sangat layak layak (81%-100%) sesuai dengan indikator manajemen kelas. dan (3) Implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran berdampak pada siswa yaitu dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan memiliki sikap positif. Namun, terdapat kendala dalam implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran di MIN 4 Sragen dan dioptimalkan dengan upaya yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran dengan baik maka akan berdampak positif terhadap pembelajaran.

**Kata kunci:** *manajemen kelas.,Pembelajaran, Guru*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi utama sekaligus merupakan isu sentral bagi setiap bangsa, terutama pada bangsa yang sedang berkembang untuk giat membangun negaranya seperti halnya di negara Indonesia. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk hal tersebut melalui pendidikan. Mutu pendidikan banyak bergantung kepada mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran (Nugraha, 2018: 28). Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi dua arah, yaitu interaksi antara guru dan siswa. Melalui interaksi tersebut, akan terlihat respon dan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran. Tentu, harapan bagi setiap guru adalah siswa dapat menunjukkan respon dan perilaku belajar yang positif. Akan tetapi, tidak setiap individu dapat menunjukkan respon yang sama dan positif (Rahayu dan Susanto, 2018: 221). Kegiatan pembelajaran harus memperhatikan faktor kualitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan proses belajar siswa menjadi lebih baik. Masalah tersebut menunjukkan bahwa terdapat gejala pada guru yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen. Masalah pengajaran adalah usaha untuk membantu peserta didik mencapai tujuan khusus pengajaran berlangsung, membuat suatu pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan masih banyak lagi. Sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif (Anggraeni dan Soedjarwo, 2020: 101).

Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan "dapur inti" dari seluruh jenis manajemen pendidikan (Nugraha, 2018: 29). Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Rahayu dan Susanto, 2018: 224). Manajemen kelas adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien (Amalia, 2019: 170). Menurut Rohani dan Ahmad (Sari dan Hadijah, 2017: 235) menjelaskan bahwa manajemen kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Dalam hal ini diperlukan kegiatan manajemen kelas pada pembelajaran di kelas. Disamping itu, fasilitas pendidikan yang belum memadai, iklim pendidikan yang belum kondusif, motivasi yang rendah yang saat ini masih diupayakan oleh negara kita. Untuk itu pendidikan harus di kelola dengan benar (Hidayah, Ambarwati, dan Cahyono, 2021:36). Sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan karena perannya mampu mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien (Bararah, 2020:356). Sedangkan iklim kelas merupakan bagian dari sekolah atau institusi yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Terciptanya suasana belajar yang kondusif dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar (Sari, Rusmin, dan Deskoni, 2018:83). Novan Ardy Wiyani (Anggraeni & Soedjarwo, 2020: 101-102) menyatakan manajemen kelas dapat dilakukan melalui 3 kegiatan meliputi: menciptakan iklim pembelajaran yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran di MIN 4 Sragen sudah dilakukan secara formal dan tidak berbeda dengan proses pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri. Namun, di Indonesia

madrasah tidak lantas dipahami sebagai sekolah melainkan diberi konotasi yang lebih spesifik lagi sebagai “sekolah agama” sebagai tempat untuk anak-anak didik memperoleh pembelajaran hal-ihwal atau seluk-beluk agama dan keagamaan (dalam hal ini agama islam). Untuk itu, manajemen kelas perlu di kaji kembali sebagai salah satu aspek penting untuk mengoptimalkan peran dan potensi pendidik dalam pembelajaran di madrasah (Hidayat, Jahari, dan Shyfa, 2020: 309).

Data awal penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada Kepala Sekolah menyatakan bahwa MIN 4 Sragen berupaya menerapkan manajemen kelas dalam pembelajaran dengan sebaik mungkin. Hal tersebut tercermin dari lingkungan kelas yang mendukung pembelajaran dan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan manajemen kelas yang baik sangat diperlukan untuk menunjang mutu pendidikan sehingga berdampak kepada pembelajaran di kelas. Dalam konteks kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran. Bararah (Putria, Maula, dan Uswatun, 2020:862) RPP adalah “rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas”. Dalam RPP memuat prosedur kegiatan belajar dari awal hingga yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, hal tersebut bertujuan agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan lancar serta dapat meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran di MIN 4 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022, (2) mendeskripsikan penerapan manajemen kelas di MIN 4 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022. (3) menganalisis faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dalam pembelajaran di MIN 4 Sragen Tahun Ajaran 2021/2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif atau *mixed method* (Sugiyono 2019:40). Sumber data pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas V dan siswa di kelas V MIN 4 Sragen tahun ajaran 2021/2022. Data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah (1) data kualitatif berupa deskripsi kegiatan manajemen kelas dalam pembelajaran di kelas V MIN 4 Sragen dan kuantitatif berupa dampak dari pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran tersebut. Teknik analisis data penelitian ini yaitu (1) teknik analisis data kualitatif (Sugiyono, 2019: 322) meliputi reduksi, penyajian data, dan verifikasi dan (2) teknik analisis data kuantitatif meliputi *check list* menggunakan skala *likert* dan kategori kelayakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019: 322). Bogan (Murdiyanto, 2020:37) prosedur penelitian ini meliputi pra lapangan, lapangan, dan analisis intensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan Maret hingga bulan Mei 2022 di MIN 4 Sragen. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan pembelajaran pada setiap kelas V di MIN 4 Sragen. Penyajian data hasil penelitian dipaparkan menjadi tiga yaitu data pelaksanaan pembelajaran, implementasi manajemen kelas dan dampak implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dua observer.

### 1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran di MIN 4 Sragen

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terhadap guru berada pada kategori sangat layak pada setiap pertemuannya yaitu:

**Tabel 1.1 Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Guru di Kelas VA**

Pembelajaran	Persentase (%)	Kategori
I	82,43	Sangat Layak
II	83,58	Sangat Layak
III	84,29	Sangat Layak
IV	84,13	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VA MIN 4 Sragen pada pembelajaran I memperoleh rata rata sebesar 82,43%. pembelajaran II memperoleh rata rata sebesar 83,58%. pembelajaran III memperoleh rata rata sebesar 84,29%. pembelajaran IV memperoleh rata rata sebesar 84,13%. Dapat disimpulkan pada pembelajaran di kelas VA tergolong pada kategori Sangat Layak antara 81%-100%.

**Tabel 1.2 Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Guru di Kelas VB**

Pembelajaran	Persentase (%)	Kategori
I	82,43	Sangat Layak
II	83,58	Sangat Layak
III	84,29	Sangat Layak
IV	84,13	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas VB MIN 4 Sragen pada pembelajaran I memperoleh rata rata sebesar 82,43%. pembelajaran II memperoleh rata rata sebesar 83,58%. pembelajaran III memperoleh rata rata sebesar 84,29%. pembelajaran IV memperoleh rata rata sebesar 84,13%. Dapat disimpulkan pada pembelajaran di kelas VA tergolong pada kategori Sangat Layak antara 81%-100%. Menurut Evitasari, Musyadad, dan Shalihah (2021:28) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran mempunyai tiga komponen yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti dimulai dengan guru melakukan penyiapan fisik dan psikis dengan jelas, sehingga peserta didik benar-benar siap dalam mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi dengan sangat baik (3) kegiatan akhir (penutup) meliputi simpulan, motivasi akhir, pengayaan, dan salam dengan sangat baik. Permendikbud No 81A (Anggraeni, 2018:65) menjelaskan bahwa RPP mencakup: (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) penilaian. Guru di MIN 4 Sragen juga mengoptimalkan setiap komponen yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan semaksimal mungkin.

## 2. Deskripsi Data Implementasi Manajemen Kelas di MIN 4 Sragen

Menurut Novan Ardy Wiyani (Anggraeni & Soedjarwo, 2020: 101-102) tolak ukur indikator manajemen kelas sebagai berikut: (1) menciptakan iklim belajar yang tepat, (2) mengatur ruang belajar, (3) mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi implementasi manajemen kelas terhadap guru berada pada ketegori sangat layak pada setiap pertemuannya yaitu:

**Tabel 2.1 Persentase Hasil Observasi Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Guru di Kelas VA**

Pembelajaran	Persentase (%)	Kategori
I	95,00	Sangat Layak
II	94,66	Sangat Layak
III	95,00	Sangat Layak
IV	95,00	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap implementasi manajemen kelas di kelas VA MIN 4 Sragen pada pembelajaran I memperoleh rata rata sebesar 95,00%. pembelajaran II memperoleh rata rata sebesar 95,66%. pembelajaran III memperoleh rata rata sebesar 95,00%. pembelajaran IV memperoleh rata rata sebesar 95,00%. Dapat disimpulkan pada pembelajaran di kelas VA tergolong pada kategori Sangat Layak antara 81%-100%.

**Tabel 2.2 Persentase Hasil Observasi Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Guru di Kelas V**

Pembelajaran	Persentase (%)	Kategori
I	95,00	Sangat Layak
II	95,00	Sangat Layak
III	94,16	Sangat Layak
IV	94,58	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap implementasi manajemen kelas di kelas VB MIN 4 Sragen pada pembelajaran I memperoleh rata rata sebesar 95,00%. pembelajaran II memperoleh rata rata sebesar 95,00%. pembelajaran III memperoleh rata rata sebesar 94,16%. pembelajaran IV memperoleh rata rata sebesar 94,58%. Dapat disimpulkan pada pembelajaran di kelas VA tergolong pada kategori Sangat Layak antara 81%-100%. Novan Ardy Wiyani (Anggraeni & Soedjarwo, 2020: 101-102) menyatakan manajemen kelas dapat dilakukan melalui 3 kegiatan meliputi: menciptakan iklim pembelajaran yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di MIN 4 Sragen pada indikator menciptakan iklim pembelajaran yang tepat meliputi guru secara maksimal mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan maupun sebagai kelompok belajar. Indikator mengatur ruang belajar meliputi guru di kelas V MIN 4 Sragen sudah mengatur kondisi dan fasilitas didalam kelas secara maksimal, seperti mengatur pencahayaan, ventilasi, dan pengaturan tempat duduk yang sering berganti pada setiap pembelajaran. Indikator mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 4 Sragen, guru telah memiliki keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi sehingga guru dapat memberikan stimulus dalam membangkitkan dan mempertahankan kondisi motivasi peserta didik untuk secara sadar berperan aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas VA sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Selanjutnya, berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas VB sudah dilaksanakan dengan sangat baik. berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa

hasil implementasi manajemen kelas di kelas VA sudah dilaksanakan dengan sangat baik. tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil implementasi manajemen kelas di kelas VB sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

### 3. Deskripsi Dampak Implementasi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Siswa Kelas V di MIN 4 Sragen

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menekankan pada manajemen kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat-alat pengajaran (buku, sumber belajar, dan media pembelajaran) terlebih dahulu, kemudian ketika akan memulai pembelajaran guru mengatur tempat duduk dan meja siswa dengan rapi dan guru memeriksa kebersihan serta memperhatikan pencahayaan yang masuk kedalam ruangan kelas, kegiatan tersebut merupakan komponen manajemen kelas bagian menciptakan iklim kelas yang tepat dan mengatur ruang belajar. Pada proses pelaksanaan pembelajaran, guru mempraktikkan enam keterampilan dasar mengajar sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang menggunakan model pembelajaran saintifik yang kegiatannya menerapkan manajemen kelas komponen mengelola interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang berjalan dengan baik dapat meningkatkan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan mengadakan implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran dapat menimbulkan dampak positif. Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa dengan mengadakan implementasi manajemen kelas dapat meningkatkan pembelajaran. Data diatas dapat membuktikan pendapat Hidayat, Jahari, dan Shyfa (2020:308-317) bahwa penerapan manajemen kelas dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Indikator	Dampak	Kendala	Solusi
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran			
a. Identitas mata pelajaran	Melalui identitas mata pelajaran dapat mempermudah guru mengetahui identitas mata pelajaran secara lengkap dan jelas.	1. Guru menggunakan format penulisan identitas mata pelajaran yang berbeda	1. Guru tetap mencantumkan pada bagian atas lembar RPP
b. Perumusan indikator	Dengan perumusan indikator dapat membatasi guru materi yang akan dipelajari	1. Perumusan indikator yang belum tercantum pada lembar RPP di beberapa mata pelajaran	1. Guru menggunakan buku guru untuk pedoman perumusan indikator
c. Pemilihan materi ajar	Dengan pemilihan materi ajar dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran	1. Materi ajar yang singkat pada lembar RPP	1. Pada pelaksanaan pembelajaran materi ajar lebih mendalam.
d. Pemilihan sumber dan media belajar	Dengan pemilihan sumber dan media belajar dapat membuat siswa	1. Pencantuman sumber dan media belajar pada lembar	1. Pada pelaksanaan pembelajaran sumber dan media belajar

Indikator	Dampak	Kendala	Solusi
	tertarik terhadap materi pembelajaran	RPP berupa gambar.	bervariasi dengan gambar, video dll.
e. Model pembelajaran	Dengan model pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran	1. Model pembelajaran yang digunakan guru yang monoton	1. Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
f. Skenario pembelajaran	Dengan adanya skenario pembelajaran guru dapat dengan runtut melaksanakan proses pembelajaran	1. Skenario pembelajaran kurang rinci dalam lembar RPP	1. Guru pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan rinci.
g. Penilaian	Dengan penilaian dapat mempermudah guru dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	1. Guru belum mencantumkan penilaian secara rinci pada lembar RPP pada beberapa mata pelajaran.	1. Guru menggunakan soal pada buku paket dan LKS untuk penilaian.
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>			
a. Kegiatan pendahuluan	Dengan kegiatan pendahuluan siswa lebih siap dalam menerima pembelajaran.	1. Terdapat beberapa guru yang tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara langsung pada beberapa pembelajaran.	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada sebuah tayangan atau pada akhir pembelajaran.
b. Kegiatan inti	Dengan kegiatan inti siswa dapat menerima pembelajaran dengan runtut dan mudah dipahami.	1. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran.	1. Guru mendorong siswa lebih aktif dengan memberikan pertanyaan agar siswa lebih bisa berpikir kritis.
c. Kegiatan penutup	Dengan kegiatan penutup dapat ketercapaian tujuan pembelajaran	1. Siswa belum aktif dalam membuat simpulan materi yang diajarkan.	1. Guru membantu siswa dalam menyimpulkan materi yang diajarkan.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran di kelas V MIN 4 Sragen terlaksana dengan sangat layak. Pelaksanaan pembelajaran meliputi 2 kegiatan, yaitu: (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang dapat diamati di MIN 4 Sragen yaitu data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; materi pokok; alokasi waktu; tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; materi pembelajaran; metode pembelajaran; media, alat dan sumber belajar; langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan penilaian, (b) Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat diamati di MIN 4 Sragen yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (2) Implementasi manajemen kelas di kelas V MIN 4 Sragen yang terlaksana dengan sangat layak. Manajemen pembelajaran yang dapat diamati di MIN 4 Sragen yaitu kegiatan menciptakan iklim kelas yang tepat, mengatur ruang belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar. (3) Dampak implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran di kelas V MIN 4 Sragen mencakup dampak RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Terdapat kendala yang dialami dalam implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran di MIN 4 Sragen yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan pembelajaran yang berjalan. Diperlukan adanya upaya atau strategi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dalam meneliti hanya terfokus pada satu mata pelajaran agar lebih optimal dalam memperoleh hasil penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. (2019). Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 150-173.
- Anggraeni, F. P. K., & Soedjarwo. (2020). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Melalui Program Aquaponik Disekolah Alam San Hikmah Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 101-102.
- Anggraeni, P. (2018). Analisis Keterkaitan antar Komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Sumedang. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, (1)1, 64-71.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*, (10)2, 351-370.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Evitasari, A. D., Musyadad, F., & Shalihah, F. (2021). Kesesuaian RPP Tematik Integratif dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, (8)1, 18-34.
- Hidayah, M. L., Ambarwati, N. P., & Cahyono, H. (2021). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa Madrasah Islamiyah As Salam Sidorejo Kab. Ngawi. *Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematic (IJELM)*, (2)1, 35-43.
- Hidayat, R. A. I. (2021). Efektivitas Pembelajaran Makhârij Al-Hurf secara Virtual (Studi Kasus terhadap Komunitas Whatsapp Tahfizh). *Jurnal Cendekia*, (13)2, 124-135.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (14)1, 308-317.
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal). Yogyakarta: Yogyakarta Press

- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 27-44.
- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(2), 220-229.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 235.
- Sari, D. P, Rusmin, & Deskoni. (2018). Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman3 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*, (5)1, 80-88.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.